

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada usaha bengkel las CV. Yani Steel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko yang terjadi pada usaha bengkel las CV. Yani Steel yaitu keterlambatan pembayaran dari konsumen, pesanan tidak sesuai dengan yang diinginkan (komplain) dari konsumen, keterlambatan pemasangan atau penyerahan barang pesanan kepada konsumen, dan barang pesanan tidak diambil oleh konsumen.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya risiko pada usaha bengkel las CV. Yani Steel adalah yang pertama risiko sosial, risiko sosial ini terjadi dalam risiko keterlambatan pembayaran dari konsumen dan barang pesanan tidak diambil oleh konsumen, yang kedua adalah risiko fisik, risiko fisik ini terjadi pada risiko pesanan tidak sesuai dengan yang diinginkan (komplain) dari konsumen dan yang ketiga adalah risiko ekonomi, seperti terjadi keterlambatan pemasangan atau penyerahan barang kepada konsumen.
3. Manajemen risiko yang dilakukan pada usaha bengkel las CV. Yani Steel yaitu: Proses manajemen risiko yang dilakukan yang pertama adalah mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang kedua dengan melakukan evaluasi dan pengukuran risiko, proses yang ketiga adalah dengan pengelolaan risiko, risiko dapat dikelola

dengan cara melakukan pengendalian risiko dan juga pendanaan risiko. Dimana dalam cara pengendalian itu digunakan dalam risiko yang terjadi seperti; keterlambatan pembayaran dari konsumen, keterlambatan pemasangan atau penyerahan barang kepada konsumen dan barang pesanan tidak diambil oleh konsumen. Sedangkan dalam cara pendanaan risiko itu dilakukan dalam risiko yang terjadi pada bengkel las CV. Yani Steel ialah pesanan tidak sesuai dengan yang diinginkan (komplain).

B. Saran

Dalam setiap usaha yang dilakukan pasti ada saja hal yang tidak diinginkan terjadi atau yang biasa disebut dengan risiko, begitu pula pada usaha bengkel las CV. Yani Steel, adapun saran yang saya berikan kepada pemilik sekaligus pimpinan bengkel las CV. Yani Steel yaitu:

1. Alangkah lebih baiknya terlebih dahulu melakukan surat perjanjian agar dalam proses pembuatan pesanan dapat meminimalkan risiko dengan hasil yang maksimal.
2. Alangkah lebih baiknya pada saat pembuatan barang pesanan yang dipesan oleh konsumen, dilakukan pengawasan agar tidak terjadi kelalaian yang dilakukan para pekerja.
3. Hendaknya sebelum melakukan pembuatan barang pesanan yang dipesan oleh konsumen, persediaan bahan yang diperlukan untuk membuat barang pesanan dilihat terlebih dahulu stok bahan yang ada.

4. Pada awal perjanjian harus ada jaminan agar tidak terjadi keterlambatan pengambilan barang dan keterlambatan pembayaran dari konsumen.

Saran bagi peneliti berikutnya, hendaknya dapat menggunakan penelitian ini dan lebih dikembangkan lagi. Peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih menggali lagi apa saja risiko yang terjadi pada objek penelitian tersebut.

Semoga saran yang saya berikan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk bengkel las CV. Yani Steel.